

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh selama 5 hari yaitu pada tanggal 7-14 Februari 2021 di Mako PSC 119 Kota Malang dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dan pembahasan.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Mako PSC 119 Kota Malang merupakan salah satu markas PSC 119 yang berlokasi di Jalan Raden Panji Suroso No.07, Kec.Blimbing kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan di Mako PSC 119 Kota Malang mulai tanggal 7-14 Februari 2021. Menurut data jumlah petugas PSC 119 pada tahun 2019 sebanyak 26 orang petugas yang berasal dari lulusan perguruan tinggi yang ada di Kota Malang. Tatalaksana responden yang diambil oleh peneliti ada 26 petugas PSC 119 yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### 4.1.2 Data umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	f	%
<b>Usia</b>		
17-25 tahun	22	85
26-35 tahun	4	15
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	24	92
Perempuan	2	8
<b>Pendidikan terakhir</b>		
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	1	10
Perguruan Tinggi		
- Kesehatan	24	92
- Non kesehatan	2	8
<b>Pernah mendapat informasi</b>		
Pernah	23	88
Tidak pernah	3	12
<b>Sumber informasi</b>		
Internet	1	10
Buku	2	20
Tenaga kesehatan	21	50
Lain-lain	2	20
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa status usia karakteristik responden pengetahuan petugas PSC terbanyak adalah usia 17-25 sebanyak 22 orang (85%), pada jenis kelamin sebagian besar mayoritas laki-laki sebanyak 24 orang (92%), untuk pendidikan terakhir hampir seluruh petugas berpendidikan perguruan tinggi kesehatan sebanyak 24 orang (92%), pada pernah mendapat informasi yaitu sebagian besar pernah mendapatkan informasi sebanyak 23 orang (88%), dan untuk sumber informasi setengahnya di dapat dari tenaga kesehatan sebanyak 21 orang (50%).

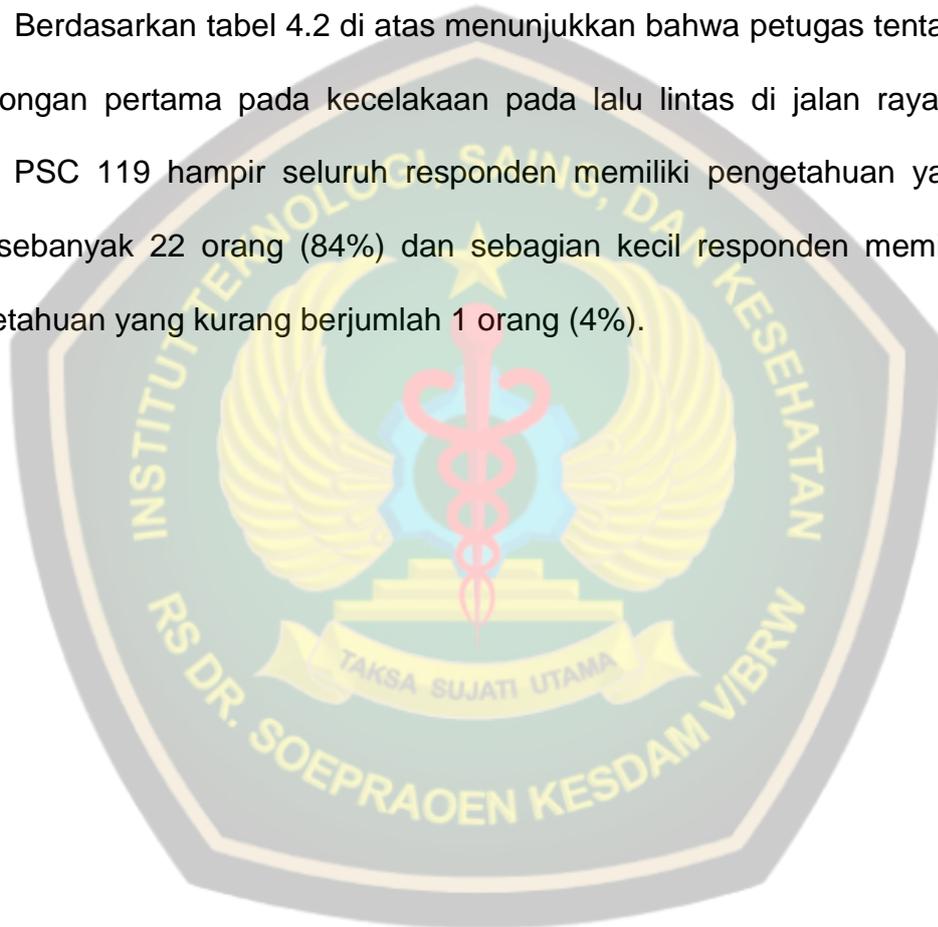
#### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Petugas PSC 119 tentang pertolongan pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas.**

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Baik	22	84
2	Cukup	3	12
3	Kurang	1	4
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer Peneliti (2021)*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa petugas tentang pertolongan pertama pada kecelakaan pada lalu lintas di jalan raya di Mako PSC 119 hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang Baik sebanyak 22 orang (84%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang berjumlah 1 orang (4%).



**Tabel 4.3 Tabulasi silang Data Umum**

Data umum	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	F	%	f	%	f	%
<b>Usia</b>								
17-25 tahun	20	77	2	8	0	0	22	85
26-35 tahun	3	12	1	3	0	0	4	15
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	21	81	3	11	0	0	24	92
Perempuan	2	8	0	0	0	0	2	8
<b>Pendidikan Terakhir</b>								
SD	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	0	0	0	0	1	4	1	4
Perguruan Tinggi								
- Kesehatan	24	92	0	0	0	0	0	92
- Non Kesehatan	2	8	0	0	0	0	0	8
<b>Pernah Mendapat Informasi</b>								
Pernah	21	85	2	8	0	0	23	88
Tidak pernah	1	4	1	4	1	0	3	12
<b>Sumber informasi</b>								
Internet	1	4	0	0	0	0	1	4
Buku	2	8	0	0	0	0	2	8
Tenaga kesehatan	19	73	2	8	0	0	21	80
Lain-lain	1	4	1	4	0	0	2	8

Sumber: Data Primer Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki pengetahuan baik didapatkan data: pada data usia anggota PSC sebagian besar sejumlah 22 anggota (85%) usia rata-rata 17-25 tahun. Pada data jenis kelamin anggota PSC hampir seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sejumlah 24 anggota (92%). Pada data pendidikan didapatkan hampir seluruh petugas berpendidikan perguruan tinggi kesehatan sejumlah 23 orang (92%). Pada data pernah mendapat informasi hampir seluruhnya pernah sejumlah 23 orang(88%). Pada data sumber informasi anggota PSC sebagian besar dari tenaga kesehatan sejumlah 21 orang (80%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petugas PSC tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di jalan raya di mako PSC 119 di peroleh data hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 22 orang (84%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang kurang berjumlah 1 orang (4%). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan petugas PSC tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Cristian (2013) Masa kerja merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta ketrampilan, karena seseorang yang memiliki masa kerja yang lama secara otomatis akan terbentuk pengalaman kerja yang memadai serta tercipta pola kerja yang efektif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan berdasarkan pengalaman ketrampilan serta tercipta pola kerja yang efektif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan berdasarkan pengalaman, ketrampilan, serta pengetahuannya. Menurut peneliti terdapat kekurangan keterampilan dalam melakukan tindakan pertolongan pada kecelakaan karena kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh petugas, sehingga harus dilakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh petugas PSC 119.

Berdasarkan tingkat usia anggota PSC hampir seluruh anggota berusia 17-25 tahun sebanyak 22 orang (85%). Menurut Yuswantina (2019) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan

pola pikir seseorang. Menurut Dharmawanti (2016) semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Menurut peneliti dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan semakin berkembangnya daya tangkap dan pola pikir, sehingga pengetahuan yang didapat semakin baik.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dan hasil wawancara hampir semuanya berpendidikan perguruan tinggi kesehatan sebanyak 24 orang (92%). Menurut Luluk Lukluk dan Siti (2016) kemampuan berfikir individu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru. Menurut Muslim (2020) Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai kemampuan berfikir yang matang, berfikir rasional sehingga akan terlihat kualitas kerja yang baik dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya. Menurut peneliti, anggota PSC 119 yang memiliki pendidikan tinggi dapat mengatur dan meminimalkan kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan karena anggota sering mencari informasi dari beberapa sumber terpercaya yang lebih valid seperti pada media massa dan internet untuk memperluas wawasan dan memahami tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

Berdasarkan pernah atau tidaknya penerimaan informasi tentang pertolongan pertama pada anggota PSC hampir seluruhnya pernah mendapatkan informasi sebanyak 24 anggota (92%). Menurut Putra (2020) pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi tentang pertolongan pertama. Sumber informasi merupakan

sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori yang berupa perpustakaan, majalah, surat kabar dan website yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi atau berita untuk masyarakat luas. Menurut Haryanti (2018) pengalaman dan pengamatan petugas untuk membentuk pengetahuan dan menyertakan pemikiran-pemikiran baru yang petugas dapatkan dari sumber informasi karena tambahan informasi akan mengembangkan pemahaman mereka tentang suatu pengetahuan. Menurut peneliti dengan adanya sumber informasi tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang didapat oleh petugas yang berasal dari perpustakaan, majalah, surat kabar, website dan tenaga kesehatan, petugas dapat memberikan pertolongan pertama yang lebih baik lagi pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data sumber informasi yang didapat oleh petugas PSC 119 setengahnya berasal dari tenaga kesehatan sebanyak 21 anggota (50%). Berdasarkan sumber informasi dapat diketahui bahwa pada petugas PSC 119 yang memiliki tingkat pengetahuan baik berasal dari tenaga kesehatan. Menurut Pawit (2012) Adanya peristiwa atau adanya kejadian yang pernah dialami tenaga kesehatan dari situ bisa lahir informasi, artinya kejadian atau peristiwa apa pun bisa melahirkan informasi, terutama jika direkam atau dilihat orang. Semakin lama masa kerja seseorang dalam bekerja maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, hal ini dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan seorang perawat. Menurut Prijana (2016)

petugas kesehatan disini dimaksudkan adalah petugas yang mempunyai latar belakang pendidikan kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan, penyuluhan, konseling tentang kesehatan khususnya tentang pertolongan pertama. Menurut peneliti sumber informasi yang didapat dari pengalaman tenaga kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang, jika seseorang mempunyai sumber informasi yang lengkap tetapi dia belum memiliki pengalaman maka keterampilan yang dimiliki oleh petugas belum cukup baik.

